

Omah Kayu, Tempat Wisata Paling Instagrammable dan Pathable se-Malang Raya

Kamu berencana liburan ke Malang dalam waktu dekat ini? Selain ingin melepaskan kepenatan dengan mengunjungi tempat-tempat wisata, kamu pasti juga ingin eksis di Instagram dan Path, kan? Nah, kamu harus banget mengunjungi Omah Kayu, tempat wisata paling Instagrammable dan Pathable se-Malang Raya.

Omah berarti rumah dalam bahasa Jawa. Seperti namanya, rumah tersebut terbuat dari kayu dan menempel pada batang pohon. Berdiri di atas balkon Omah Kayu, kamu bisa melihat pemandangan kota Batu yang memukau. Tidak heran, banyak muda mudi yang antusias berfoto di rumah tersebut.

Rute dan Harga Karcis

Lokasinya terletak di Wana Wisata Gunung Banyak, Kelurahan Songgokerto, Kota Batu. Jika kamu berangkat dari Kota Malang, kamu langsung saja menempuh perjalanan ke Kota Batu, kemudian menuju pertigaan Songgoriti dan Payung. Selanjutnya, ikuti saja papan penunjuk yang akan mengarahkanmu sampai ke tujuan.

Jika kamu berangkat dari Surabaya, kamu perlu menempuh perjalanan selama dua jam dulu menuju Kota Malang. Kamu bisa mengambil rute lurus hingga sampai ke Batu, atau mengambil jalan pintas melalui jalur pegunungan yang berkelok-kelok.

Sesampainya di sana, kamu perlu membayar karcis masuk ke Wana Wisata Gunung Banyak hanya seharga Rp5000,00. Selanjutnya, membayar karcis seharga Rp5000,00 lagi untuk memasuki area Omah Kayu.

Spot Foto Paling Keren

Inilah saat yang paling ditunggu-tunggu, yaitu berfoto-foto! Ada beberapa *spot* keren yang biasanya diincar pengunjung. *Spot* pertama adalah enam unit rumah kayu yang dibangun dengan ketinggian kurang lebih 1000 meter di atas permukaan laut.

Latar belakang pemandangannya berupa bentangan alam nan hijau berselimutkan kabut, semakin memikat dengan adanya deretan pohon pinus. Menjelang malam, panorama tampak semakin cantik berkat kerlip-kerlip lampu dari rumah-rumah penduduk.

Berdirilah di balkon sambil berpose lalu *ckrek!* Kamera pun mengabadikan momen berhargamu. Siap-siap, deh, mengunggah foto di kedua media sosial tersebut. Kalau perlu, tuliskan kutipan bijak di kolom *caption* agar terlihat semakin kekinian.

Kamu harus mengantre untuk menaiki rumah kayu berhubung banyaknya pengunjung yang ingin merasakan pengalaman serupa. Terlebih jika kamu mengunjunginya pada akhir pekan. Kamu membutuhkan kesabaran ekstra, tuh.

Spot kedua merupakan papan kayu berbentuk segi empat yang menyatu dengan batang pohon. Berdiri di atas papan tersebut juga membuatmu menyaksikan pemandangan Kota Batu yang menakjubkan

Spot ketiga berupa rumah kayu yang berbentuk segitiga dan memiliki satu daun pintu di tengahnya. *Spot* keempat adalah rumah kayu paling besar yang letaknya terpisah dari tujuh rumah lainnya.

Baik *spot* ketiga maupun keempat tidak dibangun di atas pohon. Namun, bukan berarti kedua latar tersebut tidak cukup kece untuk mengisi galeri Instagram dan Path-mu. Kedua bangunan itu sangat estetik layaknya rumah-rumah di film fantasi. Jadi, sayang untuk dilewatkan begitu saja.

Mengenang Perjalanan dengan Menanam Pohon

Pihak pengelola menyediakan dua bibit pohon untuk ditanam oleh setiap tamu yang menginap di Omah Kayu. Tamu boleh membubuhkan namanya di tanaman tersebut. Pohon dapat bertahan hingga sekitar 5-10 tahun.

Tentu saja, tujuan utamanya yakni melestarikan lingkungan. Namun, tamu pun bisa sekaligus mengenang perjalanannya melalui bibit yang ditanamnya. Kelak, ketika tamu kembali ke Omah Kayu dan melihat pohon berlabel namanya, kenangan itu pun terlintas kembali. Kedengarannya manis, bukan?

Bagi pengunjung yang berasal dari luar Pulau Jawa, jangan lupa menyiapkan akomodasi sejak jauh-jauh hari, mulai dari tiket pesawat sampai penginapan. Setibanya di Bandara Juanda, kamu pasti langsung ingin menuju penginapan, kan? Makanya, **booking hotel murah** dulu di Airy Rooms melalui website maupun aplikasi Android atau iOS. Kamu bisa membayarnya melalui sistem transfer atau pun kartu kredit.

Salah satu **Hotel murah di Surabaya** adalah Airy Eco Syariah Wonokromo Bratang Gede, berlokasi di area Gubeng. Promosi terakhir di akhir Oktober 2016, sih, kamar disewakan hanya seharga Rp173.850,00 permalam. Itu pun mencakup fasilitas yang lengkap, termasuk wifi gratis! *Great!*

Referensi:

<http://www.nnoart.com/2016/07/wisata-omah-kayu-batu-malang-paralayang-keren.html>

<http://www.tribunnews.com/travel/2015/07/01/mau-tahu-rasanya-menginap-di-hotel-di-atas-pohon-omah-kayu-di-batu-malang-ini-contohnya?page=3>